

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan pada lirik lagu dalam album *Lelaku* sebanyak 79 data yang terdiri atas 55 data gaya bahasa dan 24 data diksi, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

5.1.1 Gaya Bahasa

Berdasarkan analisis gaya bahasa ditemukan sebanyak 55 data. Dari 55 data dikelompokkan gaya bahasa menjadi:

1. Gaya bahasa perbandingan terdapat 28 data yang terdiri atas personifikasi sebanyak 12 data. Contoh, *pilu telah menungguku* (Diam-diam Ku Bawa, data 2). Metafora sebanyak 10 data. Contoh, *walau inti jiwa tak terima* (Hitam Putih, data 3). Persamaan sebanyak 6 data. Contoh, *bagai langit dan bumi, gagai hitam dan putih, gagai api dan air, gagai timur dan barat* (Hitam Putih, data 3).
2. Gaya bahasa pertentangan terdapat 8 data yang terdiri atas hiperbola sebanyak 4 data. Contoh, *terkurus ideku setahun penuh* (Diam-diam Ku Bawa, data 2). Litotes sebanyak 2 data. Contoh, *aku memang orang biasa, wujudku memang tak sempurna* (Aku Bukan Binatang, data 8). Sarkasme sebanyak 2 data. Contoh, *kita sama-sama gila* (Iritasi Ringan, data 5).

3. Gaya bahasa pertautan terdapat 4 data yang terdiri atas efitet sebanyak 2 data. Contoh, *martin tua media pembuka* (Fana Merah Jambu, data 6). Elipsis sebanyak 2 data. Contoh, *sama-sama gila* (Iritasi Ringan, data 5).
4. Gaya bahasa perulangan terdapat 15 data yang terdiri atas aliterasi sebanyak 6 data. Contoh, *saat senang saat susah* (Diskusi Senja, data 9). Asonansi sebanyak 4 data. Contoh, *lupakan sejenak masalah duniamu* (Puisi Alam. Data 7). Anafora sebanyak 3 data. Contoh, *aku bukan binatang, aku manusia* (Aku Bukan Binatang, data 8). Epizeukis sebanyak 1 data. Contoh, *menarilah, menarilah, menarilah denganku* (Fana Merah Jambu, data 6). Pararelisme sebanyak 1 data. Contoh. *Jangan mau gugur dan terbunuh* (Argumentasi Dimensi, data 4).

5.1.2 Diksi

Berdasarkan analisis diksi ditemukan sebanyak 24 data. Dari 24 yang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, diksi berdasarkan persamaan bunyi akhir bait sebanyak 15 data dan diksi berdasarkan suasana perasaan penyair sebanyak 9 data. Diksi berdasarkan persamaan bunyi akhir dalam bait dibagi menjadi (1) diksi berdasarkan persamaan bunyi akhir bait bersajak A-A-A-A terdapat 8 data. Contoh, *sendu di akhir tahunku, ingin berteduh di manakah itu, pilu telah menungguku, ingin bercumbu di ranjang pasirmu* (Diam-diam ku bawa, data 2). (2) diksi berdasarkan persamaan bunyi akhir bait yang bersajak A-B-A-B terdapat 2 data. Contoh, *tersalurkan aliran syaraf buntu, martin tua media pembuka, tersalurkan aliran syaraf buntu, martin tua media pembuka* (Fana Merah Jambu, data 6). (3) diksi berdasarkan persamaan bunyi akhir bait yang bersajak A-A-B-A

terdapat 3 data. Contoh, *terlalu lama mata tenggelam, terlalu lama dunia tenggelam, berteduh sejenak, berteduh sejenak hingga malam* (Argumentasi Dimensi, data 4). (4) diksi berdasarkan persamaan bunyi akhir bait yang bersajak A-A-A-B terdapat 2 data. Contoh, *pikirkan indah tentang surga, seakan-akan di sana, berkhayal indah tentang dunia, ku tenang* (Aku Tenang, data 1). Diksi berdasarkan suasana perasaan penyair dibagi menjadi (1) perasaan sedih terdapat 4 data. Contoh, *bagai langit dan bumi, yang tak pernah sealam, bagi hitam dan putih, yang tak pernah sewarna* (Hitam Putih, data 3) kesedihan penyair terhadap kisah percintaannya yang tidak pernah sepaham dan tidak pernah bersatu, seseorang yang ia cintai harus direlakan pergi dari hidupnya. (2) perasaan gembira terdapat 3 data. Contoh, *denganmu tenang, tak terfikir dunia ini, karnamu tenang, semua khayal seakan kenyataan* (Aku Tenang, data 1) dengan hadirnya sosok seseorang yang ia cintai di hidupnya dapat membuat dunianya lebih berwarna. (3) perasaan marah terdapat 2 data. Contoh, *jadilah duniamu, kujadi duniaku, tak harus mencaci maki, kita sama-sama gila* (Iritasi Ringan, data 5) diungkapkan penyair karena merasa marah dengan seseorang yang tidak pernah menghargainya dan mencaci maki dirinya.

5.2 Saran

Pada akhir penelitian dikemukakan saran-saran yang sekiranya dapat membantu dan bermanfaat bagi pembaca dan bagi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Adapun saran-saran yang disampaikan sebagai berikut.

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan berguna untuk pembaca agar dapat memberikan pengetahuan tentang penggunaan gaya bahasa dan diksi pada lirik lagu.

2. Bagi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Bagi pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran bahasa dan sastra, khususnya tentang penggunaan bahasa kiasan, pemilihan kata/ diksi dan pengapresiasian sebuah karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: SINAR BARU Bandung, YA3 Malang.
- Aminuddin.1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: YA3.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hartoko, Dick dan Rahmanto. B. 1985. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- <http://jadiberita.com/120907/kenalan-dengan-fourtwnty-band-indie-bentukan-roby-geisha-yang-naik-daun-berkat-filosofi-kopi-2.html>diakses 19:55 11 Oktober 2019.
- <https://portal-ilmu.com/majas-atau-gaya-bahasa/>diakses 23:45 15 Oktober 2019.
- <https://www.kakakpintar.id/pengertian-jenis-dan-contoh-majas-pertautan/>diakses 20:20 25 Oktober 2019.
- <https://www.studiobelajar.com/majas-pengertian-jenis-contoh/>diakses 23:05 15 Oktober 2019.
- Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya Offset.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1987. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2017. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: cv. ALFABETA.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 1985. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.